**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

* 1. **Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analitik korelasional dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Menurut Setiadi (2013) penelitian *cross sectional* mengukur dan mengumpulkan variabel sebab atau risiko dan akibat atau kasus yang terjadi pada objek penelitian, sesaat atau satu kali saja dala satu kali waktu (dalam waktu yang bersamaan), dan tidak ada *follow up.* Pada penelitian ini, peneliti meneliti Hubungan Antara Kemampuan Aktivitas Harian Dengan Tingkat Pemahaman Edukasi Discharge Planning Pada Pasien Post Operasi Fraktur Ekstremitas Bawah di RS Lavalette Malang.

* 1. **Populasi dan Sampel** 
     1. **Populasi**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Setiadi, 2013).

Populasi penelitian ini adalah semua pasien fraktur ektremitas bawah dengan 15 orang per bulannya (Rekamedis RS Lavalette 2017).

**3.2.2 Sampel**

Sampel penelitian adalah sebagian dari keselurahan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Setiadi, 2013). Dalam penelitian ini penentuan besar sampel jika besar populasi ≤ 1000 maka sampel bisa diambil 20 - 30% (Nursalam, 2008 : 87). Dalam penelitian keperawatan, kriteria sampel meliputi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi, dimana kriteria itu menentukan dapat dan tidaknya sampel tersebut dapat digunakan. Sesuai dengan rumus diatas jumlah sampel yang digunakan peneliti adalah 33 orang.

* + 1. **Kriteria inklusi**

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti. Pertimbangan ilmiah harus menjadi pedoman saat menentukan kriteria inklusi (Nursalam, 2008 : 92). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

1. Bersedia menjadi responden penelitian
2. Pasien yang di rawat di Rs Lavalette
3. Pasien dengan diagnosa fraktur ekstremitas bawah yang telah di berikan edukasi *discharge planning* 1 x 24 jam setelah post operasi
4. Pasien tidak dapat melakukan aktivitas harian post operasi fraktur ekstremitas bawah terutam pasien fraktur femur.
   * 1. **Kriteria Eksklusi**

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian yang penyebabnya antara lain adalah hambatan etis, menolak menjadi responden atau berada pada suatu keadaan yang tidak memungkinkan untuk dilakukan penelitian (Nursalam, 2008 : 92-93). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

1. Tidak bersedia menjadi responden penelitian.
2. Pasien dengan kondisi komplikasi
3. Pasien dengan fraktur ekstremitas atas
   * 1. **Teknik Sampling**

Sampling adalah proses menyeleksi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Dalam penelitian ini menggunakan sampling *non-probability* dengan metode *purposive sampling* yaitu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti, sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam, 2008 : 94). Banyaknya sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini adalah 30 responden.

* 1. **Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat : Rs Lavalette Kota Malang

Waktu : 1 Februari – 15 Juli 2018

* 1. **Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2007).

* + 1. **Variabel Bebas (Independen)**

Variabel independen adalah variabel yang nilainya menentukan variabel lain. Suatu stimulus yang dimanipulasi untuk menciptakan suatu dampak pada variabel dependen (Nursalam, 2008).Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kemampuan aktivitas harian.

* + 1. **Variabel Terikat (Dependen)**

Variabel dependen adalah variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain, atau faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas (Nursalam, 2008). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pemberian edukasi *Discharge Planning.*

* 1. **Definisi Operasional**

“Definisi operasional merupakan penjelasan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian” (Setiadi, 2013 : 122).

Tabel 3.1 Tabel Definisi Operasional

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Variabel** | **Definisi Operasional** | **Parameter** | **Instrumen** | **Skala Data** | **Skoring** |
| 1. | kemampuanaktifitas harian | adalah kemapuan pasien melakukan aktifitas spesifik dalam hubungannya dengan rutinitas kehidupan sehari-hari seperti mandi,berpakaian,pergi ke toilet, dll | Pasien yang dapan melakukan aktifitas spesifik dalam hubungannya dengan rutinitas kehidupan sehari-hari seperti makan, mandi/kebersihan diri,berpakaian atau berdadan, berpindah,toileting/eliminasi. | . Lembar observasi | nominal | Dapat melakukan : 60-100%  Tidak dapat melakukan : <60% |
| 2. | Edukasi *Discharge Planning* | Adalah serangkaian keputusandan aktivitas-aktivitasnya yang terlibat dalam pemberian asuhan keperawatan yang kontinu dan terkoordinasi ketika pasien dipulangkan dari lembaga pelayanan kesehatan | * - pasien mampu melakukan tindakan perawatan lanjutan yangaman dan realistis setelah meninggalkan rumah sakit | * - lembar wawancara | nominal | <60%= kurang  61%-75%= cukup  76%-100% = baik |

* 1. **Pengumpulan Data**

Pengambilan data dimulai dengan pengurusan surat ijin melakukan penelitian yang ditunjukan kepada tempat penelitian dan pihak terkait lainnya, selanjutnya melaksanakan pengambilan data sesuai dengan tujuan penelitian.

Peneliti sebelumnya telah menetapkan kriteria inklusi dan langkah-langkah pengambilan data, adalah sebagai berikut :

1. Peneliti memberikan surat penelitian kepada bagian Diklat Rumah Sakit Lavalette Malang.
2. Setelah surat tersebut disetujui oleh pihak Rumah Sakit peneliti mulai melakukan pengambilan data.
3. Peneliti menentukan pasien pre operasi Fraktur ekstremitas bawah yang dijadikan sampel yang sesuai dengan kriteria subjek penelitian sebanyak 33 orang.
4. Peneliti memberikan *informed consent* dan memberikan penjelasan mengenai tujuan penelitian.
5. Peneliti melakukan pengkajian pada buku status responden untuk mengambil data tentang identitas responden dan laporan operasi.
6. Peneliti melakukan pengkajian tentang edukasi dischange planning dengan memberikan pertanyaan pada responden. Peneliti melakukan Kuesioner wawancara ini selama 5-7 menit.
7. Peneliti mengkaji tingkat kemampuan aktifvitas harian pasien menggunakan lembar observasi ADL check list selama 9-10 menit.
8. Mencatat hasil yang di dapat pada lembar observasi.
9. Melakukan analisa data dan diuji statistik.
10. Mengintepretasikan hasil dari uji statistik.
    1. **Teknik Analisa Data dan Pengolahan data**

**3.7.1 Analisa Data**

Data yang terkumpul dianalisa dan diinterpretasikan guna menguji hipotesis dengan program komputer (SPSS) secara univariat dan bivariat.

1. Analisa Univariat

Analisa univariat digunakan untuk mendeskripsikan setiap variabel yang diteliti dalam penelitian yaitu dengan melihat distribusi data. Analisa univariat dalam penelitian ini meliputi umur, pendidikan, lama dirawat dan kemampuan pasien dalam melakukan aktivitas harian disajikan dalam bentuk deskriptif, tabel maupun diagram diagram.

Pada penelitian ini peneliti mengindentifikasi data kemampuan aktifitas pasien, sedangkan dalam mendiskripsikan data umum seperti usia, pendidikan, dan riwayat operasi sebelumnya dinyatakan menggunakan prosentase. Adapun data prosentase menggunakan rumus:

P= F x 100%

N

Keterangan :

P : Prosentase

F : Jumlah kategori

N : Jumlah Responden

Kemudian cara untuk melakukan interpretasi mengikuti ketentuan sebagai berikut:

100% : Seluruhnya

76%-99% : Hampir seluruhnya

51%-75% : Sebagian besar

50% : Setengahnya

25%-49% : Hampir setengah

1%-24% : Sebagian kecil

0% : Tidak satupun

1. Analisa Bivariat

Analisa bivariat adalah analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2005). Analisa bivariat menganalisis hubungan kemampuan aktivitas harian dengan pemberian edukasi discharge planning pada pasien post operasi fraktur ekstremitas bawah di RS Lavalette Malang.

Hasil uji normalitas kemampuan aktivitas harian diperoleh diketahui berdistribusi dapat melakukan dan tidak dapat melakukan, karena salah satu variabel berdistribusi tidak normal maka uji statistik yang digunakan adalah *korelasi Spearman Rank*. Hasil analisa diambil dengan Bila ρ *value* < α, Ho ditolak, berarti ada hubungan kemampuan aktivitas harian dengan tingkat pemahaman edukasi dischange planning pada pasien post operasi fraktur ekstremitas bawah di RS Lavalette Malang. Bila ρ *value* > α, Ho diterima berarti tidak kemampuan aktivitas harian dengan tingkat pemahaman edukasi dischange planning pada pasien post operasi fraktur ekstremitas bawah di RS Lavalette Malang.

* + 1. **Pengelolahan Data**

Menurut Notoatmojo (2010) langkah-langkah setelah kegiatan pengumpulan data adalah sebagai berikut :

Setelah data terkumpul kemudian dilakukan pengolahan data. Adapun dalam penelitian analisis data dilakukan melalui tahapan sebagai berikut :

* 1. Pengolahan data

Setelah lembar observasi dan lembar wawancara terisi seluruhnya dan sudah terkumpul data diolah dengan cara:

* + 1. *Editing*

Hasil data yang terkumpul akan langsung dilakukan penyuntingan terlebih dahulu. Secara umum editing merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner tersebut. Setelah semua kuesioner selesai terisi peneliti akan mengecek kelengkapan isi kuesioner. *Editing* dilakukan untuk memeriksa ulang kelengkapan, kejelasan, relevansi dan konsistensi jawaban. Beberapa item pertanyaan dan pernyatan yang belum lengkap terutama pada pengisian karakteristik responden berupa umur, tingkat pendidikan dan pengalaman operasi/persalinan responden ada/tidak. Peneliti mengkonfirmasi kembali kepada responden untuk melengkapi data yang belum lengkap dan bekerja sama dengan kepala ruang karena data tersebut juga tersedia di ruangan.

* + 1. *Coding*

*Coding* merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori sehingga mempermudah pengolahan data selanjutnya. Pemberian kode ini sangat penting bila pengolahan dan analisis data menggunakan komputer. Biasanya dalam pemberian kode dibuat juga daftar kode dan artinya dalam satu buku *(code book)* untuk memudahkan kembali melihat lokasi dan arti suatu kode dari suatu variabel.

Pada lembar (karakteristik/identitas responden), data subvariabel usia, tingkat pendidikan, dan pengalaman operasi/persalinan tidak dikategorikan sehingga tidak dilakukan *coding* pada subvariabel tersebut.

Lembar observasi untuk variabel kemampuan aktivitas harian (variabel independen) dikategorikan menjadi empat yaitu untuk kategori “dapat melakukan” diberi coding = 2, untuk kategori “tidak dapat melakukan” diberi coding = 1,

lembar wawancara untuk variabel tingkat pemahaman edukasi Discharge planning (variabel dependen) dikategorikan empat yaitu untuk kategori kurang diberi coding 1, untuk cukup diberi coding 2, untuk kategori baik diberi coding 3.

* + 1. *Scoring*

Pertanyaan yang dijawab diberi skor atau nilai sesuai yang telah ditetapkan oleh peneliti. Setelah diberi kode selanjutnya menilai sesuai jumlah soal yang dijawab dengan benar :

1. Kemampuan aktivitas harian

Untuk pemberian *scoring* variabel aktifitas harian yang terdiri dari 20 buah pernyataan yang mencakup lima jenis aktivitas harian yaitu aktivitas mandi, berpakaian, makan, berpindah, dan pergi ke toilet. Kemudian pertanyaan diberi skor sebagai berikut :

Dapat melakukan : 5

Tidak dapat melakukan : 0

Selanjutnya dari nilai seluruh aspek di jumlahkan untuk mengetahui aktivitas harian dengan interpretasi sebagai berikut :

Dapat melakukan : 60-100%

Tidak dapat melakukan : <60%

1. Edukasi Discharge Planning

Peneliti menggunakan alat akur yaitu lembar wawancar yang berisikan manifestasi Dapat memberikan kesempatan untuk memperkuat pengajaran kepada pasien yang dimulai dari rumah sakit Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, untuk mengukur tingkat pengetahuan. Alat ukur ini terdiri dari pasien mampu melakukan tindakan perawatan lanjutan yangaman dan realistis setelah meninggalkan rumah sakit.

<60% = kurang

61%-75%= cukup

76%-100%=baik

* + 1. *Entry* data

Data entri adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan kedalam master tabel atau data base komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana dan dianalisis dengan program SPSS (*Statistical Program for Social Science*) (Setiadi, 2013). Data dimasukkan dengan cara manual ataupun dengan menggunakan cara melalui pengolahan komputer yaitu dengan SPSS .

* + 1. *Cleaning* data

*Cleaning* data merupakan kegiatan memeriksa kembali data yang sudah dientri, apakah ada kesalahan atau tidak. Kesalahan mungkin terjadi pada saat meng-*entry* data ke komputer.

* 1. Penyajian data

Setelah dilakukan pengolahan data maka data akan dijelaskan secara deskriptif melalui narasi dan secara analitik melalui diagram pie.

* 1. **Penyajian Data**

Hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel dan diagram serta di jelaskan dalam bentuk narasi.

* 1. **Etika Penelitian**

Secara umum prinsip etika dalam penelitian/pengumpulan data dapat dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu prinsip manfaat, prinsip menghargai hak-hak subjek, dan prinsip keadilan (Nursalam, 2013).

* + 1. **Prinsip manfaat**
  1. Bebas dari penderitaan

Penelitian harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek, khususnya jika menggunakan tindakan khusus.

* 1. Bebas dari eksploitasi

Partisipasi subjek dalam penelitian, harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan.

* 1. Risiko (*benefit ratio*)

Peneliti mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subjek pada setiap tindakan.

* + 1. **Prinsip menghargai hak asasi manusia (*respect human dignity*)**

1. Hak untuk ikut/tidak menjadi responden (*right to self determination*)

Subjek mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek ataupun tidak, tanpa adanya sanksi apa pun atau akan berakibat terhadap kesembuhannya, jika mereka seorang klien.

1. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right ti full disclosure*)

Peneliti memberikan penjelasan secara rinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi kepada subjek.

1. *Informed consent*

Subjek mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden.

* + 1. **Prinsip keadilan (*right to justice*)**

1. Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil (*right in fair treatment*)

Subjek diperlakukan secara adil baik sebelum, selama, dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian.

1. Hak dijaga kerahasiaannya (*right to privacy*)

Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidentiality*).